

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data merupakan uraian yang disajikan untuk mengetahui pokok pembahasan yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar. Selain itu peneliti akan membahas temuan data peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut paparan data yang dipaparkan selama penelitian.

##### **1. Perencanaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar.**

Manajemen sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting bagi keberhasilan suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya. Merencanakan manajemen sarana dan prasarana merupakan tugas dari wakil kepala bidang sarana dan prasarana. Dalam perencanaan manajemen sarana dan prasarana, wakil kepala bidang sarana dan prasarana sekolah dibantu oleh kepala sekolah, ketua tata usaha dan komite sekolah untuk mengatur dan menyusun program pada bidang sarana dan prasarana.

Perencanaan sarana dan prasarana pada lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Perencanaan sarana dan prasarana ini merupakan salah satu faktor penting dalam terwujudnya mutu pembelajaran di lembaga pendidikan. Hal itu dilakukan agar program yang sudah dibuat dapat di laksanakan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, adanya perencanaan yang baik tersebut untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang akan menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan kegiatan observasi dan dokumentasi yang peneliti laksanakan, perencanaan sarana dan prasarana di MTsN 2 Kota Blitar dapat diketahui bahwa dalam mempersiapkan sarana dan prasarana yang baik,

wakil kepala bidang sarana dan prasarana membuat perencanaan dan dalam perencanaannya tersebut wakil kepala bidang sarana dan prasarana melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, ketua tata usaha, dan komite sekolah.<sup>1</sup>

Dalam melakukan sebuah perencanaan perlu adanya analisis kekuatan kelemahan sekolah yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam memenuhi kebutuhan fasilitas sekolah. Analisis tersebut dilakukan untuk mendapatkan perencanaan yang baik serta sesuai dengan skala tujuan yang akan dicapai. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak. Muhkarom selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana, beliau mengatakan.

” Untuk tahapan awal perencanaan sarana dan prasarana yakni melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan yang dimaksud merupakan merencanakan macam-macam dan jenis sarana yang dibutuhkan. Yang selanjutnya yakni inventarisasi sarana dan prasarana yang sudah ada. hal ini bertujuan untuk menyeleksi sarana dan prasarana yang masih layak pakai. Selanjutnya pembuatan anggaran dan sumber dana. Dalam merencanakan sarana dan prasarana haruslah ada perencanaan dana, hal ini bertujuan untuk menunjang terpenuhinya seluruh sarana dan prasarana di sekolah “.<sup>2</sup>

Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa rencana sarana dan prasarana disusun oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. Analisis rencana kebutuhan merupakan poin penting dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana yang tidak dapat dipisahkan hubungannya antara proses yang satu dengan proses yang lain. Analisa perencanaan kebutuhan berawal dari kegiatan inventarisasi yang dilakukan oleh pengguna, kemudian berdasarkan daftar inventarisasi tersebut sekolah merencanakan macam dan jenis sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan sesuai dengan rencana anggaran yang sudah ditentukan. Sependapat dengan wakil kepala bidang sarana dan prasarana tentang perencanaan sarana dan

---

<sup>1</sup> Observasi Perencanaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar, 27 Juli 2021.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Mukharom selaku Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, hari Selasa, tanggal 13 Juli 2021, pukul. (08.43). WIB.

prasarana, kepala sekolah menguatkan dengan pernyataan dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut.

“ Perencanaan sarana dan prasarana menggunakan perencanaan strategis dan perencanaan operasional. Dalam melakukan perencanaan pastilah melihat dahulu kondisi fasilitas disekolah. Seperti gendung sekolah, ruang kelas, ruang guru, laboratorium dan lain sebagainya. Kita berkoodinasi dengan wakil kepala bidang sarana dan prasarana, ketua tata usaha, dan komite sekolah dalam melakukan perencanaan. Pertama, kita harus mengetahui kondisi sekolah apakah fasilitasnya masih bisa kita gunakan dengan maksimal atau belum. Maka dari itu wakil kepala bidang sarana dan prasarana melakukan inventarisasi sarana dan prasarana yang sudah ada dengan dibantu ketua tata usaha, hal ini bertujuan untuk mengetahui jumlah dan kondisi fasilitas didalam sekolah. Selanjutnya, merencanakan anggaran dan sumber dana dalam memenuhi kebutuhan fasilitas atau sarana dan prasarana didalam sekolah. ”<sup>3</sup>

Berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa dalam merencanakan sarana dan prasarana menggunakan perencanaan strategis dan perencanaan operasional. Perencanaan strategis umumnya berisi tentang rencana jangka panjang yang berisi tentang visi pembangunan sekolah. Perencanaan operasional merupakan penjabaran dari perencanaan strategis, perencanaan operasional berisi misi-misi yang dapat dilakukan untuk mencapai visi pembangunan pada perencanaan yang sangat strategis. Dalam hal ini kepala sekolah juga berkoordinasi dengan oleh wakil kepala bidang sarana dan prasarana, ketua tata usaha, dan komite sekolah, hal ini bertujuan agar rencana yang sudah ditentukan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan yang ditargetkan.

Manajemen pada proses pengelolaan sarana dan prasarana harus dilakukan. Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan, untuk mencapai tujuan efektif dan efisien perlu adanya perencanaan kegiatan yang baik. Tujuan adanya perencanaan ini diharapkan menjadi tahap persiapan untuk mempersiapkan segala fasilitas atau sarana dan prasarana yang akan diberikan kepada siswa. Karena fasilitas atau sarana dan prasarana yang

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 2 Kota Blitar, Bapak. Muzaini, hari selasa, tanggal 27 juli 2021, pukul (09.45).WIB.

diberikan akan mempengaruhi perkembangan kemampuan siswa pada bidang akademik dan bidang non akademik. Bapak Mukharom selaku wakil bidang sarana dan prasarana, beliau mengatakan :

“ Sarana dan prasarana di madrasah berfungsi untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan di madrasah. Perencanaan sarana dan prasarana bertujuan untuk meningkatkan efektifitas penggunaannya “<sup>4</sup>

Menguatkan apa yang dikatakan wakil kepala bidang sarana dan prasarana, Bapak Muzaini selaku kepala sekolah mengatakan :

“ Ketika kita membuat perencanaan, ketika kita menerima siswa baru kita akan menarget berapa kelas untuk siswa yang baru masuk. Selanjutnya fasilitas atau sarana dan prasarananya akan kita siapkan sesuai dengan data siswa yang baru masuk. Jadi ketika kita mau menerima kita sudah siyap dalam fasilitas atau sarana dan prasarananya. Dan untuk sarana penunjangnya, seperti LCD proyektor sebagai alat pembantu dalam proses pembelajaran, terkhusus untuk kelas anak-anak olimpiade juga untuk anak-anak kelas tahfidz. Jadi tujuan adanya perencanaan sarana dan prasarana ialah untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran, agar kedepannya siswa dapat termotivasi dan semangat dalam belajar di sekolah. Dengan lengkapnya fasilitas atau sarana dan prasarana khususnya didalam kelas diharapkan dapat membantu siswa ataupun guru dalam proses belajar mengajar. “<sup>5</sup>

Dari paparan di atas perlu diketahui bahwa tujuan dari perencanaan sarana dan prasarana ialah untuk mempersiapkan segala fasilitas atau sarana dan prasarana untuk siswa dalam proses pembelajaran, memberikan fasilitas atau sarana dan prasarana yang terbaik kepada siswa agar siswa dapat termotivasi dalam belajar sehingga tujuan dari pembelajaranpun dapat tercapai.

Dalam merencanakan sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, wakil kepala bidang sarana dan prasarana melibatkan kepala sekolah, ketua tata usaha, dan komite sekolah. Seperti halnya yang

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, Bapak Mukharom, hari selasa, tanggal 13 juli 2021, pukul. (08.43). WIB.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 2 Kota Blitar, Bapak Muzaini, hari selasa, tanggal 27 Juli 2021, pukul (09.53). WIB.

dikatakan oleh Bapak Mukharom selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana mengatakan :

“ Jadi yang terlibat dalam merencanakan sarana dan prasarana tidak hanya saya sendiri mas, dari bapak kepala madrasah dan juga dibantu oleh ketua tata usaha, serta komite sekolah “<sup>6</sup>

Menguatkan apa yang dikatakan wakil kepala bidang sarana dan prasarana Bapak Muzaini selaku kepala sekolah mengatakan :

“ Sebenarnya semua elemen sekolah ikut terlibat dalam merencanakan mas, akan tetapi yang lebih terlibat aktif itu kepala madrasah, waka sarana dan prasarana dan ketua tata usaha, serta guru sebagai pengguna fasilitas sekolah khususnya dalam proses mengajar. Saya selaku kepala sekolah hanya mengkoordinasi, mempertimbangkan, serta memutuskan, kalau proses dan teknisnya langsung dari waka sarana dan prasarana “<sup>7</sup>

Berdasarkan paparan di atas perlu diketahui bahwa, kegiatan perencanaan di MTsN 2 Kota Blitar wakil kepala bidang sarana dan prasarana selaku yang mengkoordinasi dan penyusunan rencana sarana dan prasarana di sekolah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, ketua tata usaha, dan komite sekolah. Selain itu dalam menyusun perencanaan wakil kepala bidang sarana dan prasarana juga melakukan koordinasi dan musyawarah dengan guru dan siswa selaku pengguna fasilitas sekolah, hal ini bertujuan agar dalam proses perencanaan sarana dan prasarana dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses perencanaan sarana dan prasarana harus memperhatikan berbagai aspek agar memperoleh hasil yang maksimal. Bapak Mukharom mengatakan :

“ Didalam proses perencanaan ada beberapa aspek yang harus diperhatikan mas, pertama menganalisa dan mengevaluasi apa saja sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran di dalam atau di luar kelas. Kedua menganalisa pembiayaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pembelian sarana dan prasarana dan untuk meminimalisir penggunaan anggaran yang tidak tepat sasaran. Ketiga menganalisa dari segi prioritas, sarana dan prasarana apa saja

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, Bapak Mukharom, hari selasa, tanggal 13 juli, pukul (08.43). WIB.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah MTsN 2 Kota Blitar, hari selasa, tanggal 27 juli 2021, pukul (10.02). WIB.

yang paling dibutuhkan dan diutamakan untuk mendukung proses pembelajaran. Keempat perencanaan sarana dan prasarana dilakukan pada akhir tahun pembelajaran. Kelima melakukan koordinasi antara kepala madrasah, guru, komite sekolah dan perwakilan dari orang tua siswa “<sup>8</sup>

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa didalam proses perencanaan sarana dan prasarana harus memperhatikan berbagai hal, hal ini bertujuan agar proses perencanaan sarana dan prasarana dapat berjalan dengan maksimal.

## **2. Pelaksanaan Sarana dan prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.**

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan penting dari suatu kegiatan. Karena pada tahap ini, program yang telah direncanakan dan telah tersusun secara sistematis akan dilaksanakan. Dalam pelaksanaan, tidak hanya pada perencanaan saja yang mempengaruhi keberhasilan pada suatu kegiatan di sebuah sekolah. Akan tetapi terdapat hal lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki, fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki dan kondisi lingkungan yang ada serta dari wali murid.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam pelaksanaan sarana dan prasarana di MTsN 2 Kota Blitar, diawali dengan analisa dan klasifikasi kebutuhan yang di perlukan. Proses analisa dan klasifikasi sangat di perlukan dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah, dikarenakan dengan adanya klasifikasi dapat menentukan hal apa saja yang dibutuhkan di sekolah khususnya dalam terpenuhinya sarana dan prasarana di sekolah. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Mukharom selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana, beliau mengatakan :

“ Dalam proses pelaksanaan sarana dan prasarana ialah menganalisa dan mengklasifikasi kebutuhan, membuat proposal pengadaan sarana dan prasarana ke pemerintah melalui biaya pemerintah dalam bentuk

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, hari selasa, tanggal 13 juli 2021, pukul (10.12). WIB.

anggaran ataupun barang sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan anggaran yang diberikan pemerintah, bila kebutuhan sarana dan prasarana tidak bisa dipenuhi melalui anggaran pemerintah akan dibahas tersendiri dengan pihak madrasah, dewan guru, komite dan orang tua siswa untuk memenuhi kebutuhan tersebut “<sup>9</sup>

Menguatkan apa yang dikatakan wakil kepala bidang sarana dan prasarana, bapak Muzaini selaku kepala sekolah mengatakan :

“ Begini mas, dari kemarin sudah kita tata sedemikian rupa dan pada akhirnya semua fasilitas atau sarana dan prasarana sudah bisa kita praktekan kepada anak-anak untuk menunjang proses belajar mengajar, dari guru pun dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya menggunakan ruang kelas saja akan tetapi juga menggunakan gazebo yang sudah kita siapkan, hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran, bahkan kita juga sudah mempunyai lapangan sendiri untuk anak-anak praktek mata pelajaran penjasorkes, dan itu pun sudah kita pakai kamerin pada saat event *classmeeting*, meskipun belum sepenuhnya jadi akan tetapi sudah bisa kita pakai untuk proses pembelajaran. Jadi dengan memanfaatkan semua fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada, semua pembelajaran baik di kelas ataupun diluar kelas diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan sudah sesuai dengan program yang sudah kita tentukan. Kesiapan dari sarana dan prasarana alhamdulillah sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, adapun kendala saat ini ialah adanya pandemi sehingga pemanfaatan sarana dan prasarana menjadi kurang maksimal “<sup>10</sup>

Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwasanya tahap awal dalam pelaksanaan sarana dan prasarana diawali dengan proses analisa dan klasifikasi kebutuhan. Hal tersebut dilakukan agar semua kebutuhan yang diperlukan sekolah dapat terpenuhi sesuai dengan fungsi dan kegunaannya. Dengan memanfaatkan fasilitas atau sarana dan prasarana oleh seluruh elemen sekolah khususnya untuk guru dan siswa diharapkan program-program yang telah ditentukan sekolah dapat berjalan dengan baik serta mutu dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, hari selasa, tanggal 13 juli 2021, pukul (10.27). WIB

<sup>10</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 2 Kota Blitar, hari selasa, tanggal 27 juli 2021, pukul (09, 59). WIB.



**Gambar 4.1. Gazebo MTsN 2 Kota Blitar digunakan untuk tempat musyawarah serta proses belajar mengajar.**

Dari gambar tersebut merupakan gazebo yang terletak didalam MTsN 2 Kota blitar, gazebo ini digunakan oleh seluruh elemen sekolah seperti musyawarah, pengungg pertunjukan serta untuk proses belajar mengajar.

Di dalam kegiatan sarana dan prasarana harus memerlukan strategi yang baik dalam pelaksanaanya, dengan perencanaan yang matang serta memperhatikan skala prioritas diharapkan kedepannya progam-progam yang telah ditentukan dapat berjalan secara optimal. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Mukharom selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana, mengatakan :

“ Begini mas, dalam pelaksanaannya juga harus memerlukan strategi yang baik, dan dengan didukung perencanaan secara matang dan dengan memperhatikan skala prioritas sehingga seluruh fasilitas dapat digunakan dengan seoptimal mungkin, sehingga tidak ada kendala dalam pelaksanaanya”<sup>11</sup>

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa didalam pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana haruslah ada strategi yang baik untuk mendukungnya. Dengan startegi dan perencanaan yang baik serta

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana, hari selasa, tanggal 13 juli 2021, pukul (10,15). WIB.



memperhatikan skala prioritas kebutuhan diharapkan segala fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah dapat digunakan seoptimal mungkin oleh seluruh elemen sekolah.



**Gambar 4.2. Taman yang berada di tengah-tengah sekolah**

Dari gambar di atas merupakan taman yang berada di tengah-tengah sekolah. Dengan adanya taman sekolah yang bernuansa penghijauan diharapkan seluruh elemen sekolah khususnya siswa tidak akan merasa bosan dalam proses belajar mengajar.

Selain itu kondisi sarana dan prasarana didalam sekolah juga sangat berpengaruh dalam terlaksananya proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah yang lengkap diharapkan seluruh siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Bapak Muzaini selaku Kepala madrasah mengatakan :

“ Jadi begini, anak-anak juga membutuhkan ruang untuk istirahat, makanya kemarin agar pembelajaran bisa menyenangkan kita ciptakan taman di halaman tengah atau halaman depan dan gazebo, disini juga terdapat ruang kelas khusus untuk pembelajaran kelas olimpiade ataupun kelas lain, ini bertujuan untuk menunjang pembelajaran agar lebih nyaman, sehingga pemahaman siswa dalam pembelajaranpun akan meningkat. Pembelajaran disini tidak hanya didalam kelas tetapi juga diluar kelas, hal ini bertujuan agar anak-anak tidak merasa bosan sehingga minat anak-anak dalam pembelajaran

semakin meningkat. Jadi penciptaan suasana yang bagus, suasana yang kondusif, asri penghijauannya justru dapat meningkatkan motivasi dan semangat anak-anak dalam belajar, karena sekarang ini banyak sekolah yang sarananya tidak dikelola secara maksimal. Contohnya taman sekolah, meskipun taman sekolah bukan hal utama dalam pengelolaan fasilitas sekolah akan tetapi taman sekolah mempunyai dampak besar terhadap siswa (khususnya dalam pembelajaran), maka dari itu dari pihak sekolah menganggap taman sekolah salah satu hal penting untuk dikelola dan dijaga, hal bertujuan agar sekolah bukan hanya tempat untuk belajar melainkan juga selayaknya rumah bagi siswa<sup>12</sup>

Sependapat dengan dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran ips menguatkan dengan pernyataanya dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut :

” Kebetulan MTsN 2 Kota Blitar merupakan sekolah yang berada tengah-tengah kota. Disini Alhamdulillah sudah banyak fasilitas atau sarana dan prasarana yang sudah memenuhi standart dan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan anak-anak dari meja, kursi, LCD, ruang laboratorium, ruang kelas yang luas dan nyaman. Berbeda dengan sekolah yang berada di pelosok yang transportasinya masih sulit, jaringannya masih kurang stabil, jadi untuk kondisi seperti sekarang khususnya dalam pembelajaran yang menggunakan jaringan internet, untuk sekolah yang berada di pelosok masih sangat sulit. Jadi disini untungnya dari fasilitas seperti ruang laboratorium, LCD untuk setiap kelas sudah ada, jadi semisal untuk pembelajaran *offline* atau tatap muka dari sekolahpun sudah siyap<sup>13</sup>

Menguatkan apa yang dipaparkan oleh guru mata pelajaran ips dan kepala sekolah, Fauzan Rifa'i selaku peserta didik MTsN 2 Kota Blitar, mengatakan :

“ Kalau untuk kondisi sarana dan prasarana di sekolah menurut saya sudah baik mas, semua fasilitas sudah lengkap mas khususnya yang berada didalam kelas ada meja, kursi, papan tulis, LCD, adapun alat peraga untuk mata pelajaran IPS, IPA, dan penjasorkes meskipun dalam pemakaiannya masih bergantian dengan kelas lain, itu tidak

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 2 Kota Blitar, Bapak. Muzaini, hari selasa, tanggal 27 juli 2021, pukul (09.57).WIB.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ibu Dyah Dwi Sholihah, hari selasa, tanggal 24 Agustus 2021, pukul (09.51). WIB.

menyulitkan bagi saya dalam proses belajar. Jadi ya kalau menurut saya sudah baik mas semuanya “<sup>14</sup>

Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana disekolah sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar, baik dari ruang kelas, taman sekolah, serta media pembelajaran, apabila hal tersebut sudah dikelola dengan baik serta penataan sedemikian rupa maka dari siswanya sendiri akan timbul semangat dan motivasi dalam belajar. Jadi pengelolaan dan penataan sarana dan prasarana yang baik akan menimbulkan motivasi belajar siswa sehingga mutu dari pembelajaranpun akan tercapai.

Berbicara mengenai mutu pembelajaran, mutu pembelajaran merupakan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran merupakan hasil dari mutu guru dalam memberikan layanan pembelajaran sehingga dapat menimbulkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil obsersevasi dan dokumentasi yang peneliti laksanakan di MTsN 2 Kota Blitar, mutu pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar sudah sangat bagus. Hal ini dapat diketahui dengan melihat berbagai hasil prestasi yang diperoleh baik dari prestasi akademik maupun non akademik.<sup>15</sup> Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muzaini selaku kepala sekolah MTsN 2 Kota Blitar, beliau mengatakan :

“ Jadi kualitas pembelajaran siswa ini tidak lain berkaitan dengan sarana dan prasarana, alat pembelajaran, strategi dari siswanya itu sendiri, juga dari bapak ibu guru. Ketika anak-anak ini ditunjang berbagai hal tadi, ketika anak-anak masuk sekolah dalam tanda kutip yang dulunya dia tidak punya prestasi terus menjadi punya prestasi, nah ini namanya anak-anak yang bermutu. Jadi ketika kita menjadikan anak-anak yang belum bagus masuk kesini dengan ditunjang berbagai fasilitas atau sarana dan prasarana yang mumpuni dan menjadi bagus, itu namanya anak yang bermutu, ketika yang masih di SD/MI sudah bagus akan tetapi ketika sudah masuk di MTs/SMP kok malah berkurang ini namanya tidak ada peningkatan. Jadi pembelajaran yang bagus itu ketika sebelum berangkat dia kualitasnya biasa-biasa saja tapi begitu masuk lingkup sekolah dan

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Peserta Didik kelas 9 MTsN 2 Kota Blitar, hari kamis, tanggal 26 Agustus 2021, pukul (08.17). WIB.

<sup>15</sup> Observasi mengenai Mutu Pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar, 27 Juli 2021.

diasah sedemikian rupa dan menajadi lebih bagus ini namanya anak yang bermutu.”<sup>16</sup>

Menguatkan apa yang dipaparkan oleh Kepala sekolah, Ibu Dyah Dwi Sholikah selaku guru mata pelajaran IPS, beliau mengatakan :

“ Kalau menurut saya, mutu pembelajaran yakni yang mencakup kurikulum, jadi kurikulumnya sesuai dengan yang digunakan pada saat ini atau tidak. Contohnya kalau saya menggunakan k-13, sekarang saya menggunakan daring (pembelajaran system online) sesuai dengan situasi yang sedang berlangsung pada saat ini, karena kalau tidak sesuai dengan ketentuan kurikulum yang diberikan kepada siswa, kita tidak bisa mengajar sesuai dengan apa yang kita harapkan. Jadi intinya, kalau menurut saya mutu pembelajaran itu bisa dicapai jika model pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diberikan oleh pemerintah. “<sup>17</sup>

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa mutu pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika ditunjang oleh seluruh elemen sekolah seperti guru, siswa, kurikulum, serta seluruh fasilitas atau sarana dan prasarana yang berada disekolah. Selain itu untuk meningkatkan mutu pembelajaran, siswa juga diasah sedemikian rupa sehingga potensi-potensi dari siswa tersebut bisa dikeluarkan baik dari potensi akademik maupun non akademik sehingga bisa menjadi lebih berkualitas.



---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 2 Kota Blitar, hari selasa, tanggal 27 Juli 2021, pukul (09.45). WIB.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan sosial, hari selasa, tanggal 24 Agustus 2021, pukul (09.51). WIB.

**Gambar 4.3. Hasil Kegiatan Pramuka Masuk Nominasi 3 Besar Gugus Depan Ramah Lingkungan Kwartir Daerah Jawa Timur**

Gambar 4.3. ini merupakan dokumentasi dari kegiatan pramuka dalam ajang kompetisi Gugus Depan Ramah Lingkungan dengan membuat *Handsanitizer* dari daun mint se-kuwartir daerah Jawa Timur.



**Gambar 4.4 LCD (Media Pembelajaran)**

Dari gambar tersebut terlihat kondisi ruang kelas di MTsN 2 Kota Blitar, dengan kondisi ruang kelas yang bersih dan nyaman serta dilengkapi media pembelajaran yang mumpuni diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Didalam proses pembelajaran suasana kelas sangatlah berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Fasilitas atau sarana dan prasarana yang lengkap didalam kelas akan sangat mendukung dalam proses belajar mengajar tergantung dari pemanfaatan oleh guru atau dari siswanya sendiri. Seperti yang di paparkan oleh Ibu Dwi Dyah Sholikah selaku guru mata pelajaran IPS, beliau mengatakan :

“Di sini ada sarana dan prasarana yang berada didalam kelas, guru pasti menggunakan semaksimal mungkin, contohnya pemanfaatan fasilitas atau sarana dan prasarana seperti LCD, alat peraga, intinya sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Kalau dari mata pelajaran IPS menggunakan Globe, Peta, dan sebagainya, kalau dari mata pelajaran TIK pasti menggunakan LAB komputer dalam proses belajar mengajar, dari mata pelajaran IPA juga sudah ada LAB nya sendiri, akan tetapi untuk fasilitas atau sarana dan prasarana yang digunakan menyeluruh adalah LCD, itu pasti dari seorang guru akan menggunakan semaksimal mungkin jadi dari guru sendiripun menginginkan ada fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah secara lengkap dan mumpuni sehingga akan mempermudah dalam proses belajar mengajar dikelas. “<sup>18</sup>

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa semua fasilitas atau sarana dan prasarana didalam kelas digunakan dan dimanfaatkan oleh seorang guru dengan semaksimal mungkin dalam proses belajar mengajar. Tidak hanya itu dari seorang guru juga menginginkan fasilitas atau sarana dan prasarana yang lengkap dalam proses pembelajaran, hal ini bertujuan agar mempermudah seorang guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Dukungan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana selalu ada. adanya manajemen kegiatan sarana dan prasarana diharapkan mampu meminimalisir adanya hambatan-hambatan yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana. Berikut adalah paparan dari Bapak Mukharom selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana, beliau mengatakan :

“ Adapun penghambat dalam pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana ialah pertama anggaran yang kurang dalam mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana, kedua kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) dalam pengelolaan sarana dan prasarana “<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, hari selasa, tanggal 24 Agustus 2021, pukul (10.23). WIB.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, hari selasa, tanggal 13 Juli 2021, pukul (10.20). WIB.

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa dukungan dari anggaran dana sangatlah penting dan sangat berpengaruh dalam terlaksananya kegiatan sarana dan prasarana, akan tetapi dukungan dana yang minim baik dari sekolah maupun dari pemerintah akan menghambat pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana di sekolah. Sumber daya manusia (SDM) juga sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana terlebih pada pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah. Dengan adanya anggaran dana dan sumber daya manusia (SDM) yang baik, maka akan mempermudah dalam melaksanakan kegiatan sarana dan prasarana, karena tanpa adanya anggaran dana serta sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni maka kegiatan sarana dan prasarana tidak dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Selain itu, dukungan dan hambatan dalam meningkatkan mutu pembelajaran juga selalu ada. Adanya manajemen diharapkan dapat membantu meminimalisir adanya hambatan-hambatan yang menghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Berikut ini adalah paparan dari Bapak Muzaini selaku kepala sekolah MTsN 2 Kota Blitar, beliau mengatakan :

“ Faktor pendukung, kalau menurut saya faktor pendukung ialah semua elemen sekolah, baik dari guru, dari siswanya itu sendiri, strategi yang digunakan oleh guru, raung kelas, dan lingkungan sekolah itu sendiri. Sedangkan untuk faktor penghambat kalau menurut saya, dikarenakan ditahun ini adanya wabah covid-19 proses pembelajaran menjadi tidak maksimal, sehingga target materi yang diberikan oleh guru kepada siswa tidak bisa terpenuhi, sehingga pemahaman dari siswanya sendiri juga tidak bisa maksimal, sehingga peningkatan mutu pembelajaran menjadi terhambat.”<sup>20</sup>

Menguatkan dengan apa yang dipaparkan oleh kepala sekolah, Ibu Dyah Dwi Sholikah selaku guru mata pelajaran IPS, beliau mengatakan :

“ Kalau menurut saya, untuk faktor penghambat yang pertama adalah siswa, alasannya mungkin dari orang tua siswa itu sendiri, orang tua yang mungkin belum bisa memantau anaknya. Apabila orang tua tidak bisa memantau anaknya maka pemahaman anak dalam proses

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 2 Kota Blitar, hari selasa, tanggal 27 juli 2021, pukul (09.50). WIB.

belajar mengajar akan terhambat. Yang kedua dari sekolah itu sendiri, seandainya dari sekolah tidak memberikan fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai. Suatu contoh dalam pembelajaran, pada saat ini *system* pembelajaran sudah menggunakan Ilmu Teknologi ( IT ), jikalau sekolah tidak bisa memenuhi kebutuhan ( IT ) tersebut maka proses pembelajaran juga akan terhambat. Seorang guru juga merupakan salah satu faktor penghambat, alasannya ialah jika seorang guru tidak bersungguh-sungguh dalam memberikan materi kepada siswa, maka pemahaman dari siswa itu sendiri juga akan terhambat. Jadi kesimpulannya siswa, sekolah, serta guru menjadi faktor penghambat terlaksananya mutu pembelajaran. Jadi, suatu sekolah agar bisa berkembang membutuhkan kerjasama dari pihak sekolah maupun dari wali murid/orang tua siswa. Disini juga sering dilaksanakan pertemuan komite dan sebagainya, hal ini untuk menyingkronkan antara sekolah dan wali murid. Sedangkan untuk faktor pendukungnya ialah siswa, orang tua siswa, serta sekolah itu sendiri.”<sup>21</sup>

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa dukungan orang tua memang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, akan tetapi dukungan yang masih minim dari orang tua akan menghambat peningkatan motivasi belajar siswa sehingga proses belajar mengajar akan terhambat. Dari sekolah khususnya fasilitas atau sarana dan prasarana juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Dengan adanya fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai akan mempermudah dalam proses belajar mengajar, sehingga mutu pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Guru juga sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang siswa disekolah, pemahaman akan kondisi siswa serta kepintaran dari seorang guru untuk memilih metode pembelajaran yang baik akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa disekolah, jika seorang guru mampu memahami kondisi siswa serta mampu mencari metode pembelajaran yang baik dari setiap mata pelajaran, diharapkan proses belajar mengajar dikelas akan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, hari selasa, tanggal 24 Agustus 2021, pukul (09.55). WIB



Anggaran dana merupakan salah satu hal penting dalam terwujudnya proses pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana disekolah. Dengan adanya manajemen di sekolah diharapkan dapat membantu terwujudnya proses pelaksanaan sarana dan prasarana terkhusus dalam pengelolaan anggaran dana sarana dan prasarana di sekolah. Berikut paparan dari Ibu Nur Rofi'ah selaku ketua tata usaha MTsN 2 Kota Blitar, beliau mengatakan :

“ Jadi mas, untuk anggaran dana kita berasal dari anggaran DIPA , anggaran dipa itu berasal dari pemerintah serta anggaran dari komite madrasah, dan apabila dari keduanya belum mencukupi kita akan adakan musyawarah bersama kepala sekolah untuk meyeleseikan serta untuk mencukupi kebutuhan disekolah “<sup>22</sup>

Jadi dari paparan di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan sarana dan prasaran memerlukan anggaran dana dalam mencukupi kebutuhan sekolah. Anggaran itu berasal dari pemerintah dan juga dari komite sekolah, akan tetapi jika dari kedua anggaran tersebut belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sekolah maka akan diadakan musyawarah dengan kepala sekolah dan wakil kepala bidang sarana dan prasarana untuk menyelesaikan dan mencukupi kebutuhan disekolah.

### **3. Evaluasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar.**

Setelah adanya pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana maka perlu adanya evaluasi dalam pelaksanaanya. Evaluasi merupakan proses untuk menilai suatu hal atau objek berdasarkan pada acuan-acuan tertentu dalam menentukan tujuan yang akan dicapai/diharapkan. Adanya evaluasi dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana yang telah dilaksanakan, sehingga dari hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dan tindak lanjut untuk kegiatan selanjutnya. Selain itu adaya evaluasi juga diharapkan mampu memotivasi

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ketua Tata Usaha MTsN 2 Kota Blitar, hari senin, tanggal 15 Agustus 2021, pukul (08.30). WIB

dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan datang supaya lebih siap dan lebih baik lagi. Sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Muzaini selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Kota Blitar, beliau mengatakan :

“ jadi kemaren kita menambahi, ini contoh kita kmaren kita evaluasi masalah administrasi, pelaksanaan administrasi ini kurang maksimal akhirnya kita membuat ruangan khusus namanya PTSP (Pelayanan Sistem Terpadu) pelayanan sistem terpadu ini bertujuan agar lebih efisien dalam pelayanan administrasi sekolah kepada semua siswa. Contoh lagi evaluasi didalam bidang penggunaan alat peraga, jadi dimana alat ini keluarnya termasuk inventaris ruangan yang terdapat didalam ruang kelas, jadi barang-barang di ruang kelas itu dihitung namanya (DIR) daftar invetaris ruangan, jadi waka sarana dan prasarana mencatat barang apa saja yang ada didalam ruang kelas seperti meja, kursi beserta pengecekan kondisi yang dilakukan seminggu sekali pada hari sabtu, hal ini dilaksanakan agar dapat menunjang proses pembelajaran khususnya diruang kelas. “<sup>23</sup>

Pernyataan tersebut didukung oleh adanya dokumentasi berupa foto yang peneliti peroleh langsung dari sekolah.

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 2 Kota Blitar, hari selasa, tanggal 27 juli 2021, pukul (10.30). WIB.



**Gambar 4.5. Pelaksanaan evaluasi setiap hari sabtu oleh waka sarana dan prasarana.**



**Gambar 4.6. Ruang PTSP (Ruang Pelayanan Satu Pintu)**

Dari gambar tersebut dapat diketahui, dari gambar pertama yakni pelaksanaan evaluasi sarana dan prasarana yang dilakukan setiap hari sabtu

oleh wakil kepala bidang sarana dan prasarana. Yang kedua yakni ruang PTSP, ruang ini digunakan sebagai kegiatan administrasi di sekolah baik dari siswa, wali murid dan seluruh elemen sekolah.

Menyambung dengan apa yang telah dikatakan kepala sekolah, Bapak Mukharom selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana mengatakan :

“ Kita menggunakan teknik evaluasi diri. Dengan melakukan evaluasi diri, madrasah dapat melihat secara jelas berbagai kondisi sesungguhnya dari sarana dan prasarana madrasah, apa kelebihan dan kekurangannya yang mungkin ada, dalam pelaksanaan evaluasi sarana dan prasarana saya melakukan pengecekan dan evaluasi secara rutin setiap hari sabtu sehabis anak-anak pulang sekolah“<sup>24</sup>

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa proses evaluasi sarana dan prasarana dilakukan menggunakan teknik evaluasi diri, hal ini dikarenakan dari pihak sekolah sendiri bisa mengetahui kelebihan serta kekurangan dari setiap sarana dan prasarana di sekolah, untuk proses evaluasinya sendiri dilakukan seminggu sekali pada hari sabtu oleh wakil kepala bidang sarana dan prasarana.

Evaluasi merupakan tahap penilaian dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Keberadaan evaluasi sangatlah penting, karena adanya evaluasi akan membantu untuk mengetahui ketercapaian atau keberhasilan serta kelebihan dan kekurangan dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang menghambat ketercapaian dari kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

Dari setiap kegiatan evaluasi harus ada proses, proses ini yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu program kegiatan yang telah ditentukan. Sebagaimana yang di paparkan oleh Bapak Mukharom selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana, beliau mengatakan :

“ Dalam proses evaluasi sarana dan prasarana yang pertama dilakukan ialah menginventarisasi keberadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, baik dalam hal kondisi, jumlah, spesifikasi, maupun data lain

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, hari Selasa, tanggal 13 Juli 2021, pukul (08.50). WIB

yang diperlukan. Kedua mengumpulkan data pendukung yang diperlukan seperti tanggal pengadaan, sumber pengadaan ataupun tanggapan pengguna sarana dan prasarana, ketiga merekapitulasi hasil evaluasi, baik data kualitatif maupun kuantitatif, keempat menarik kesimpulan mengenai keseluruhan sarana dan prasarana di sekolah “<sup>25</sup>

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa dalam evaluasi sarana dan prasarana harus memperhatikan berbagai proses, dengan adanya proses dalam evaluasi sarana dan prasarana diharapkan untuk kedepannya dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang akan terjadi sehingga dalam pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana dapat berjalan semaksimal mungkin.

Setiap kegiatan harus memiliki target atau tujuan yang akan dicapai. Karena dengan adanya target merupakan sebagai patokan atau tolak ukur keberhasilan dari kegiatan tersebut. Sebagaimana paparan oleh Bapak Mukharom selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana, beliau mengatakan :

“ Yang menjadi tolak ukur keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana ialah, apabila telah tersedianya keseluruhan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran di madrasah “<sup>26</sup>

Menyambung dari paparan wakil kepala bidang sarana dan prasarana, Bpk Muzaini selaku kepala sekolah, beliau mengatakan :

“ Jadi kalau di sarana dan prasarana itu berada di pembelanjaan barang, dari APBN itu ada standarnya sendiri yang menjadi patokan. Contoh pengecatan dari setiap bangunan boleh dilakukan kalau sudah 3 tahun atau lebih. Dari setiap anggarann itu mempunyai alokasinya sendiri-sendiri, miasalnya anggaran untuk *rehabilitasi* atau perbaikan, untuk pengadaan barangnya pun harus sesuai dengan standar APBN dan dari anggaran pemerintah pusat, yang kita belanjakan pun kita menurut acuan dari anggaran bos, dalam pembelanjaan barangpun kita ada standarnya juga.

“<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, hari selasa, tanggal 13 juli 2021, pukul (08.55). WIB.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, hari selasa, tanggal 13 Juli 2021, pukul (08.57). WIB

<sup>27</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 2 Kota Blitar, hari selasa, tanggal 27 juli 2021, pukul (10.30). WIB,

Jadi dari paparan di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana ialah tersedianya seluruh fasilitas atau sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Selain itu juga melakukan evaluasi dalam pembelanjaan barang, dalam pembelanjaan barang harus mematuhi standart yang telah ditentukan oleh pemerintah, jadi tidak asal beli sembarangan. Jadi diharapkan dengan adanya pemenuhan semua sarana dan prasarana khususnya dalam proses pembelajaran siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar sehingga mutu dari pembelajaranpun dapat tercapai secara maksimal.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 2 Kota Blitar setiap akhir semester selalu diadakan evaluasi hasil pengadaan sarana dan prasarana. Dalam mengevaluasi hasil pengadaan sarana da prasarana di MTsN 2 Kota Blitar dilakukan dengan cara membuat laporan hasil yang telah dicapai, hasil tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan progam pada tahun berikutnya.<sup>28</sup> Dari setiap evaluasi perlu adanya rencana tindak lanjut agar setiap kegiatan mengalami perubahan berupa peningkatan dari target yang sebelumnya belum tercapai dapat tercapai, masalah atau kesulitan yang belum teratasi dapat diselesaikan. Seperti halnya yang dipaparkan oleh Bapak Mukharom selaku wakil kepla bidang sarana dan prasarana, beliau mengatakan :

“ Pertama mengupayakan melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada melalui anggaran pemerintah ataupun dari komite madrasah, kedua menginventarisasai semua sarana dan prasarana yang ada dengan lebih tertib dan akurat, ketiga memelihara semua sarana dan prasarana dengan baik dan benar “<sup>29</sup>

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa untuk menindak lanjuti setiap kegiatan sarana dan prasarana yang telah dievaluasi akan dapat dilakukan dengan mengupayakan melengkapi sarana dan prasarana yang

---

<sup>28</sup> Observasi evaluasi pengadaan sarana dan prasarana di MTsN 2 Kota Blitar 28 Juli 2021.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, hari selasa, tanggal 13 juli 2021, pukul (10.37). WIB.

belum ada melalui anggaran dari pemerintah, menginventarisasi, serta memelihara semua sarana dan prasarana disekolah, dengan upaya tersebut diharapkan untuk kedepannya seluruh fasilitas atau sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan serta digunakan semaksimal mungkin.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan peneliti ini mengemukakan hasil dari peneliti mengenai “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar” yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut peneliti akan memaparkan temuan peneliti sesuai dengan fokus penelitian.

### **1. Perencanaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar.**

Berdasarkan data lapangan, temuan peneliti mengenai perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran ada sebagai berikut:

- a. Dalam membuat perencanaan sarana dan prasarana, wakil kepala bidang sarana dan prasarana melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, ketua tata usaha, dan komite sekolah.
- b. Dalam perencanaan sarana dan prasarana sebelumnya dilakukan analisis kebutuhan, inventarisasi sarana dan prasarana hal ini bertujuan untuk menyeleksi sarana dan prasarana yang masih layak pakai, kemudian membuat anggaran dana serta mencari sumber dana untuk menunjang terpenuhinya seluruh kebutuhan di sekolah.
- c. Perencanaan sarana dan prasarana menggunakan perencanaan strategis dan perencanaan operasional.
- d. Sarana dan prasarana bertujuan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

- e. Dalam merencanakan sarana dan prasarana, wakil kepala bidang sarana dan prasarana dibantu oleh kepala sekolah, ketua tata usaha, dan komite sekolah.

## **2. Pelaksanaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.**

Berdasarkan data lapangan, temuan peneliti mengenai pelaksanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran ada sebagai berikut:

- a. Dalam proses pelaksanaan sarana dan prasarana ialah menganalisa dan mengklasifikasi kebutuhan, membuat proposal pengadaan sarana dan prasarana ke pemerintah, pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan anggaran dari pemerintah.
- b. Dalam pelaksanaan sarana dan prasarana wakil kepala bidang sarana dan prasarana memilih strategi yang baik dan perencanaan yang matang serta dengan memperhatikan skala prioritas kebutuhan, hal ini bertujuan agar seluruh fasilitas dapat digunakan seoptimal mungkin.
- c. Kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam menunjang proses belajar siswa.
- d. Mutu pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika dipengaruhi oleh seluruh elemen sekolah, sarana dan prasarana, maupun dari orang tua murid.
- e. Anggaran dana untuk memenuhi kebutuhan sekolah berasal dari anggaran DIPA (pemerintah) dan berasal dari komite sekolah.

## **3. Evaluasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran.**

Berdasarkan data lapangan, temuan peneliti mengenai evaluasi pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran ada sebagai berikut:



- a. Evaluasi sarana dan prasarana dilakukan wakil kepala bidang sarana dan prasarana seminggu sekali, hal ini dilakukan agar lebih mengetahui kelebihan dan kekurangan yang mungkin akan ada.
- b. Dalam pelaksanaan evaluasi sarana dan prasarana harus memperhatikan berbagai proses, proses inilah yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan sarana dan prasarana.
- c. Menentukan keberhasilan pelaksanaan sarana dan prasarana dengan melihat ketersediaan seluruh sarana dan prasarana dalam mendukung proses belajar mengajar.
- d. Menindak lanjuti hasil dari evaluasi dengan mengupayakan kebutuhan yang masih kurang, menginventarisasi sarana dan prasarana yang ada, serta memelihara semua sarana dan prasarana, hal ini bertujuan agar seluruh sarana dan prasarana disekolah dapat digunakan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin.

### **C. Analisis Data.**

Berdasarkan temuan peneliti, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar.**

Berdasarkan kegiatan observasi dan dokumentasi yang peneliti laksanakan, perencanaan sarana dan prasarana di MTsN 2 Kota Blitar dapat diketahui bahwa dalam mempersiapkan sarana dan prasarana yang baik, wakil kepala bidang sarana dan prasarana membuat perencanaan dan dalam perencanaannya tersebut wakil kepala bidang sarana dan prasarana melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, ketua tata usaha, dan komite sekolah.

Dalam melakukan sebuah perencanaan perlu adanya analisis kekuatan kelemahan sekolah yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan

sekolah dalam memnuhi kebutuhan fasilitas sekolah. Analisis tersebut dilakukan untuk mendapatkan perencanaan yang baik serta sesuai dengan skala tujuan yang akan dicapai.

Dalam merencanakan sarana dan prasarana menggunakan perencanaan strategis dan perencanaan operasional. Perencanaan strategis umumnya berisi tentang rencana jangka panjang yang berisi tentang visi pembangunan sekolah. Perencanaan operasional merupakan penjabaran dari perencanaan strategis. Dalam hal ini perencanaan operasional berisi misi-misi yang dapat dilakukan untuk mencapai visi pembangunan pada perencanaan yang sangat strategis. Kepala sekolah juga berkoordinasi dengan oleh wakil kepala bidang sarana dan prasarana, ketua tata usaha, dan komite sekolah, hal ini bertujuan agar rencana yang sudah ditentukan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan yang ditargetkan.

Selain itu, kegiatan perencanaan di MTsN 2 Kota Blitar wakil kepala bidang sarana dan prasarana selaku yang mengkoordinasi dan penyusunan rencana sarana dan prasarana di sekolah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, ketua tata usaha, dan komite sekolah. Selain itu dalam menyusun perencanaan wakil kepala bidang sarana dan prasarana juga melakukan koordinasi dan musyawarah dengan guru dan siswa selaku pengguna fasilitas sekolah, hal ini bertujuan agar dalam proses perencanaan sarana dan prasarana dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

Adapun tujuan diadakannya perencanaan sarana dan prasarana untuk mempersiapkan segala fasilitas atau sarana dan prasarana untuk siswa dalam proses pembelajaran, memberikan fasilitas atau sarana dan prasarana yang terbaik kepada siswa agar siswa dapat termotivasi dalam belajar sehingga tujuan dari pembelajaranpun dapat tercapai.

## **2. Pelaksanaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.**

Setelah adanya proses perencanaan sarana dan prasarana, barulah kemudian pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam pelaksanaan sarana dan prasarana di MTsN 2 Kota Blitar, diawali dengan analisa dan klasifikasi kebutuhan yang diperlukan. Proses analisa dan klasifikasi sangat diperlukan dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah, dikarenakan dengan adanya klasifikasi dapat menentukan hal apa saja yang dibutuhkan disekolah khususnya dalam terpenuhinya sarana dan prasarana di sekolah.

Di dalam kegiatan sarana dan prasarana harus memerlukan strategi yang baik dalam pelaksanaannya, dengan perencanaan yang matang serta memperhatikan skala prioritas diharapkan kedepannya program-program kegiatan sarana dan prasarana yang telah ditentukan dapat berjalan secara optimal.

Selain itu kondisi sarana dan prasarana di sekolah sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar, baik dari ruang kelas, taman sekolah, serta media pembelajaran, apabila hal tersebut sudah dikelola dengan baik serta penataan sedemikian rupa maka dari siswanya sendiri akan timbul semangat dan motivasi dalam belajar. Jadi pengelolaan dan penataan sarana dan prasarana yang baik akan menimbulkan motivasi belajar siswa sehingga mutu dari pembelajaranpun akan tercapai.

Berbicara mengenai mutu pembelajaran, mutu pembelajaran merupakan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran merupakan hasil dari mutu guru dalam memberikan layanan pembelajaran sehingga dapat menimbulkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. diketahui bahwa mutu pembelajaran di MTsN 2 Kota dapat dikatakan berhasil jika ditunjang oleh seluruh elemen sekolah seperti guru, siswa, kurikulum serta seluruh fasilitas atau sarana dan prasarana yang berada disekolah. Selain itu untuk meningkatkan mutu pembelajaran, siswa juga diasah sedemikian rupa sehingga potensi-potensi dari siswa tersebut bisa dikeluarkan baik dari

potensi akademik maupun non akademik sehingga bisa menjadi lebih berkualitas.

Selain itu dukungan dari orang tua, fasilitas sekolah, serta seluruh elemen sekolah, dapat menunjang tercapainya mutu pembelajaran siswa di sekolah. Dengan dukungan yang baik dapat menimbulkan minat siswa dalam proses pembelajaran, sehingga kualitas sekolah akan tercapai dengan maksimal.

Dalam pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana memerlukan anggaran dana dalam mencukupi kebutuhan sekolah. Anggaran itu berasal dari pemerintah dan juga dari komite sekolah, akan tetapi jika dari kedua anggaran tersebut belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sekolah maka akan diadakan musyawarah dengan kepala sekolah dan wakil kepala bidang sarana dan prasarana untuk menyelesaikan dan mencukupi kebutuhan disekolah.

### **3. Evaluasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.**

Evaluasi merupakan proses untuk menilai suatu hal atau objek berdasarkan pada acuan-acuan tertentu dalam menentukan tujuan yang akan dicapai/diharapkan. Adanya evaluasi dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana yang telah dilaksanakan, sehingga dari hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dan tindak lanjut untuk kegiatan selanjutnya. Selain itu adanya evaluasi juga diharapkan mampu memotivasi dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan datang supaya lebih siap dan lebih baik lagi.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 2 Kota Blitar setiap akhir semester selalu diadakan evaluasi hasil pengadaan sarana dan prasarana. Dalam mengevaluasi hasil pengadaan sarana dan prasarana di MTsN 2 Kota Blitar dilakukan dengan cara membuat laporan hasil yang

telah dicapai, hasil tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan program pada tahun berikutnya.

Dalam pelaksanaan evaluasi sarana dan prasarana harus melalui berbagai proses, dengan adanya proses dalam evaluasi sarana dan prasarana diharapkan untuk kedepannya dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang akan terjadi. Selain itu dalam pelaksanaan evaluasi kegiatan seperti inventarisasi sarana dan prasarana sangat dibutuhkan, dengan adanya kegiatan inventarisasi sekolah dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari setiap sarana dan prasarana yang diberikan kepada seluruh elemen sekolah. Adanya kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana juga dapat mengoptimalkan pemanfaatan dan penggunaan dari setiap sarana dan prasarana yang diberikan oleh sekolah.

Dalam evaluasi sarana dan prasarana harus ada rencana tindak lanjut, hal ini bertujuan agar program kegiatan sarana dan prasarana yang telah ditentukan sebelumnya kedepannya dapat berjalan menjadi lebih baik lagi. Salah satu rencana tindak lanjut dalam kegiatan sarana dan prasarana ialah mengupayakan tersedianya seluruh sarana dan prasarana yang masih kurang. Dengan pengupayaan sarana dan prasarana yang masih kurang diharapkan seluruh kegiatan yang ada di sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien.